

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Shopia dan Sullasmiyati (2018) dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing dan Ekspor berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi ketiga negara tersebut, namun untuk Indonesia Penanaman Modal Asing memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridzuan (2018) dengan menggunakan metode analisis *ARDL bound testing* menunjukkan arus Penanaman Modal Asing, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pertumbuhan Penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan di 3 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia dan Singapura), kecuali untuk Filipina dalam periode 1970 – 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulidiyah (2018) dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menunjukkan Penanaman Modal Asing dan Pembentukan Modal Tetap Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) dalam periode 1990 – 2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Sirajjudin (2017) dengan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing dan Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) dalam periode 2007 – 2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Suliswanto (2016) dengan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing dan Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) dalam periode 1990 – 2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Suparyati (2015) dengan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) dalam periode 2001 – 2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky (2013) dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing dan Investasi Domestik berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode waktu 2010 – 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Rabbani (2013) dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Filipina dan Thailand dan Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Malaysia dan Thailand dalam periode 1982 – 2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Merican (2009) dengan menggunakan metode analisis ARDL menunjukkan bahwa selama periode 1970 – 2001 Penanaman Modal Asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Malaysia dan Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Furuoka (2009) dengan menggunakan metode *Pooled Ordinary Least Squares (OLS)*, *One-way fixed/random-effect*, *Two-way fixed/random-effect* menunjukkan Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap lima Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui Produk Domestik Bruto. Menurut Bank Indonesia, Produk Domestik Bruto merupakan salah satu indikator untuk mengetahui perkembangan perekonomian suatu negara.

Pengukuran kinerja pertumbuhan ekonomi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{PDBt} - \text{PDB}(t-1)}{\text{PDB}(t-1)} \times 100 \%$$

PDB adalah output produksi yang ada di dalam wilayah suatu negara, tidak pandang apakah produksi itu dihasilkan oleh orang asing atau bangsa sendiri, yang penting lokasinya berada di dalam wilayah negara (*domestic*) (Karya dan Syamsuddin, 2016).

2.2.2 Teori Investasi

Investasi adalah pemberian dollar saat ini untuk jangka waktu mendapatkan pembayaran di masa yang akan datang untuk mengimbangi investor untuk (1) waktu yang dana yang dilakukan, (2) tingkat inflasi yang diharapkan selama periode waktu, (3) ketidakpastiaan pembayaran di masa depan. (Reilly dan Brown, 2012)

2.2.3 Teori Penanaman Modal Asing

Dalam UU RI No. 25 tahun 2007 Pasal 1 Ayat 3, Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang

menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

2.2.4 Teori Pembentukan Modal Tetap Bruto

Menurut BPS, PMTB adalah penambahan dan pengurangan aset tetap pada suatu unit produksi. Penambahan barang modal mencakup pengadaan, pembuatan, pembelian barang modal baru dari dalam negeri dan bekas dari luar negeri (termasuk perbaikan bekas, transfer atau barter barang modal).

Persamaan PMTB:

$$I_t = S_t^G + X_t + S_t^{HC} + F_t$$

Dimana, I = Investasi (PMTB) di dalam negeri, S^G = tabungan pemerintah termasuk tabungan perusahaan negara, X = Pinjaman luar negeri untuk investasi swasta, S^{HC} = jumlah tabungan domestik (rumah tangga maupun perusahaan), F = investasi neto luar negeri (investasi masuk dikurangi investasi keluar). (van der Eng, 2009)

PMTB adalah ukuran investasi neto bruto dalam aset modal tetap oleh perusahaan, pemerintah dan rumah tangga dalam ekonomi domestik. (Sharma, 2013)

2.2.5 Teori Ekspor

Ekspor adalah pengeluaran barang dari daerah pabeanan Indonesia untuk dikirim ke luar negeri dengan mengikuti ketentuan yang berlaku terutama mengenai peraturan kepabeanan dan dilakukan oleh seorang eksportir atau yang mendapa izin khusus dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Departemen Perdagangan. (Marolop, 2011)

2.2.6 Teori Pertumbuhan Penduduk

Jumlah serta mutu (kuantitas serta kualitas) penduduk suatu negeri merupakan unsur penentu yang paling penting bagi kemampuan memproduksi serta standar hidup suatu negara. (Rosyidi, 2017)

2.3 Hipotesis

Dari penelitian – penelitian terdahulu dapat diduga:

1. Penanaman Modal Asing berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.
2. Investasi Domestik berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.
3. Ekspor (Barang dan Jasa) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.
4. Pertumbuhan Penduduk berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.